

Empat Pandangan Mengenai Kerajaan Seribu Tahun

oleh Pdt. Meitha Sartika, MTh.

Pemerintahan Kristus dalam Kerajaan Seribu Tahun (kerajaan milenium) merupakan salah satu topik eskatologi yang paling banyak menimbulkan perdebatan. Memang tidak mudah mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai milenium pemerintahan Kristus, yang dalam Alkitab cuma terdapat dalam kitab Wahyu 20:1-10. Permasalahannya adalah haruskah kerajaan 1000 tahun dalam Wahyu 20:1-10 ini ditafsirkan secara harafiah atau karena bagian ini terdapat dalam kitab Apokaliptis harus ditafsirkan secara figuratif (kiasan)? Apakah kerajaan 1000 tahun sudah berlangsung sekarang atau akan terjadi nanti sesudah kedatangan Yesus kedua kali? Usaha memahami bagian ini telah melahirkan 4 pandangan besar dalam menafsirkan milenium, sekaligus mempengaruhi pandangan terhadap hal-hal lain yang terjadi di sekitar kedatangan Yesus kedua kali.

1. AMILENIALISME

1.1. Definisi dan pokok ajaran

Istilah "amilenial" secara harafiah berarti "tidak ada milenium". Penganut Amilenialisme merasa istilah ini merugikan, karena mengasumsikan bahwa para penganutnya menyangkal adanya milenium, padahal dalam kenyataannya mereka percaya adanya milenium seperti yang dikatakan dalam Wahyu 20. Mereka sekedar menafsirkan perikop ini secara kiasan. Maka istilah "amilenial" harus dimengerti sebagai tidak ada milenium secara harafiah.

Amilenialisme adalah pandangan yang menafsirkan milenium secara figuratif (kiasan). Menurut pandangan ini tidak akan ada pemerintahan Kristus dalam kerajaan seribu tahun di bumi dalam pengertian harafiah. Masa milenium adalah sekarang, yaitu pada periode antara kedatangan pertama dan kedua Kristus.

Kaum Amilenialis percaya bahwa kemenangan Kristus yang meyakinkan atas dosa, kematian, dan setan telah terjadi selama kedatangan pertama-Nya, maka pemerintahan milenial Kristus adalah sekarang. Kerajaan Allah sudah hadir sekarang di dunia ketika Kristus yang menang sedang memerintah umat-Nya dengan Firman dan Roh-Nya. Namun kaum Amilenialis juga menantikan kerajaan yang sempurna dan mulia yang akan datang dalam bumi yang baru. Kerajaan si jahat akan tetap ada di samping kerajaan Allah sampai akhir jaman (Matius 13:24-30, 36-43). Bagi Amilenialis, janji-janji Perjanjian Lama sudah dipenuhi dalam kedatangan pertama Kristus yang menentukan (*the already*) dan akan disempurnakan pada kedatangan-Nya yang kedua (*the not yet*).

Sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali, akan ada hari-hari terakhir di mana kejadian-kejadian di bawah ini akan terjadi :

- Pemberitaan Injil sebagai suatu kesaksian kepada bangsa-bangsa (Matius 24:14, 28:18-20, Roma 10:9-17) berlanjut di sepanjang milenium melalui gereja-Nya.
- Pertobatan Israel sebagai orang-orang pilihan pun terjadi melalui pemberitaan Injil dalam milenium ini juga, karena Israel termasuk di antara "bangsa-bangsa" (tidak ada perkecualian).
- Konflik yang terus berlangsung antara kerajaan Allah dan kerajaan setan memunculkan penganiayaan, kemurtadan, dan munculnya seorang pribadi Antikristus sesaat sebelum kedatangan yang kedua.
- Perang, gempa bumi, dan kelaparan sebagai petunjuk-petunjuk penghakiman Allah akan sering terjadi selama milenium masa gereja dan akan makin sering pada "hari-hari terakhir".

Periode sejarah masa kini, yang merupakan “hari-hari terakhir” antara dua kedatangan, akan berakhir pada “hari terakhir” ketika Kristus datang secara pribadi dan dapat dilihat dengan mata untuk menyempurnakan kerajaan-Nya. Pada saat itu akan terjadi :

- Kebangkitan orang mati, meliputi baik orang-orang percaya maupun yang tidak.
- Setelah kebangkitan, akan terjadi pengubahan dan pemuliaan orang-orang percaya yang masih hidup pada saat kedatangan kembali Kristus (1 Korintus 15:51-52).
- Kemudian baik mereka yang dibangkitkan maupun yang diubah akan terangkat dalam awan-awan untuk bertemu Tuhan (1 Tesalonika 4:17).
- Setelah “pengangkatan” semua orang-orang percaya ini, Kristus akan turun ke bumi untuk memimpin penghakiman terakhir. Orang-orang percaya akan menikmati berkat langit dan bumi baru untuk selamanya, sementara orang yang tidak percaya akan ditempatkan dalam penghukuman kekal.

1.2. Penafsiran atas Wahyu 20

Wahyu 20 adalah satu-satunya bagian Alkitab yang berbicara mengenai kerajaan seribu tahun secara eksplisit. Karena kitab Wahyu adalah kitab apokaliptis, maka tidak mudah untuk ditafsirkan. Haruskah kita menafsir secara harafiah atau secara figuratif?

Meskipun banyak nubuat Perjanjian Lama ditafsirkan secara harafiah, sebagian yang lain ditafsirkan secara non-harafiah. Masalahnya adalah nubuat mana yang harus ditafsirkan secara harafiah dan nubuat mana yang harus ditafsirkan dalam arti non-harafiah. Kaum Amilenialis memandang Alkitab sebagai suatu unit yang isinya tanpa kontradiksi, maka mereka percaya bahwa kitab Wahyu mengatakan secara simbolis apa yang oleh bagian PB lainnya dikatakan dalam bahasa yang jelas. Dengan kata lain penentuan penafsiran kerajaan seribu tahun dalam kitab Wahyu tidak boleh bertentangan dengan pengajaran eskatologi bagian-bagian lain Perjanjian Baru. Dengan prinsip ini, maka kaum Amilenialis menafsirkan Wahyu 20 secara figuratif, menggunakan sistem penafsiran yang dikenal sebagai Paralelisme Progresif (yaitu sistem penafsiran yang melihat bagian-bagian dalam kitab Wahyu dari awal sampai akhir bukan sebagai suatu urutan kronologis, melainkan sebagai suatu pengulangan).

Beberapa ahli yang telah mempelajari kitab Wahyu sebagai keseluruhan, menemukan bukti kuat bahwa hubungan antara Wahyu 20:1-10 dan Wahyu 19:11-21 adalah kemajuan paralel (pengulangan). Menurut mereka, kitab Wahyu terdiri atas 7 bagian yang berjalan paralel satu dgn yang lainnya, setiap bagian menggambarkan gereja dan dunia dari masa kedatangan Kristus yang pertama sampai kedatangan Kristus yang kedua :

- Bagian pertama (pasal 1-3), menyatakan berdiamnya Kristus dalam gereja yang diwakilkan oleh simbolisme 7 Kaki Dian Emas dan Anak Manusia di tengah-tengahnya. Gereja menyatakan terang Surga kepada dunia yang tinggal di dalam kegelapan.
- Dalam visi mengenai meterai-meterai (pasal 4-7), kita melihat Gereja menderita pencobaan dan penganiayaan dilawankan dengan latar belakang kemenangan Kristus.
- Pasal 8-11, menggambarkan tujuh terompet penghakiman. Dalam visi ini kita melihat Gereja menuntut bela, dilindungi dan menang.
- Pasal 12-14, mengajarkan kita bahwa perjuangan antara gereja dan dunia ini ada tapi sebenarnya merupakan manifestasi antara Kristus dan setan. Kristus di sini disebut sebagai Anak Manusia, setan disebut sebagai Naga. Tujuan Naga adalah melahap si Anak (12:4). Gagal melakukan hal ini setan menganiaya perempuan yang menjadi lambang Gereja. Kristus dan Gereja-Nya berdiri sebagai pemenang.
- Pasal 15-16, menggambarkan tujuh cawan murka, dengan demikian menggambarkan kunjungan akhir murka Allah bagi mereka yang tidak bertobat.
- Pasal 17-19, menggambarkan kejatuhan dan hukuman akhir dua penolong si Naga, Binatang dan Nabi Palsu.

- Bagian terakhir (pasal 20-22) menggambarkan ajal si Naga, dengan demikian melengkapi gambaran kekalahan musuh-musuh Kristus.

2. POSTMILENIALISME

Definisi dan pokok ajaran

Kaum Postmilenialis berpendapat bahwa kedatangan kembali Kristus terjadi setelah kerajaan seribu tahun berakhir. Kerajaan 1000 tahun yang diharapkan oleh kaum Postmilenialis berbeda dengan kerajaan 1000 tahun yang diharapkan oleh penganut Premilenialisme.

Postmilenialisme adalah pandangan eskatologi yang percaya bahwa Kerajaan Allah sekarang sedang diluaskan di dunia melalui pemberitaan Injil dan pekerjaan penyelamatan Roh Kudus, bahwa dunia akhirnya akan dikristenkan, dan bahwa kedatangan kembali Kristus akan terjadi pada akhir masa kebenaran dan keadilan yang disebut milenium.

Ketika Injil diberitakan kepada segala bangsa (termasuk bangsa Yahudi), masa sekarang akan secara bertahap menuju masa milenium. Dan ketika masa milenium menjadi kenyataan, prinsip-prinsip kepercayaan dan tingkah laku Kristen akan menjadi standar untuk bangsa-bangsa dan pribadi-pribadi. Seorang teolog, Boettner menjelaskan, bahwa ini tidak berarti akan ada saat di mana semua orang di muka bumi ini menjadi Kristen atau bahwa semua dosa akan dihapuskan, tetapi ini berarti bahwa kejahatan dalam semua bentuknya akan dikurangi sampai porsinya tidak berarti atau dapat diabaikan, bahwa prinsip-prinsip Kristen akan jadi aturan kehidupan, dan bahwa Kristus akan datang kembali ke dunia yang telah dikristenkan.

Kaum Postmilenialis menggunakan Matius 28:18-20 sebagai bukti alkitabiah untuk mendukung pandangan mereka. Mereka percaya bahwa amanat agung yang diberikan Kristus kepada umat-Nya untuk menjadikan segala bangsa murid-Nya termasuk penginjilan yang efektif akan mengubah hidup setiap orang. Mereka juga mengambil perumpamaan mengenai ragi untuk mendukung pandangan ini. Menurut mereka, perumpamaan ragi mengajarkan perluasan dan kemenangan Injil yang universal, juga mengajarkan bahwa perkembangan ini terjadi bukan secara tiba-tiba tetapi secara bertahap.

Secara umum, Postmilenialisme sangat menekankan dua hal :

- Keuniversalan karya pembebasan Kristus.
- Peningkatan situasi dunia menjadi semakin baik. Sehubungan dengan hal kedua, kaum Postmilenialis berusaha untuk mengumpulkan data kemajuan dunia dalam sejarah. Boettner menyebutkan beberapa kemajuan seperti, perbudakan dan poligami yang semakin tidak nampak, status wanita dan anak-anak yang meningkat.

3. PREMILENIALISME

Sebenarnya ada 2 macam aliran Premilenialisme, yaitu Premilenialisme Historis yang memegang pandangan "*post tribulation*" (pengangkatan orang percaya terjadi setelah penganiayaan) dan Premilenialisme Dispensasionalis yang memegang pandangan "*pre-tribulation*" (pengangkatan orang percaya terjadi sebelum penganiayaan). Namun sudah umum untuk menyebut yang pertama Premilenialisme saja, sedangkan yang kedua bisa disebut Dispensasionalisme saja.

Definisi dan pokok ajaran

Secara harafiah, Premilenial berarti “sebelum milenium”. Premilenialisme adalah ajaran yang menyatakan bahwa setelah kedatangan Yesus yang kedua kali, Ia akan memerintah di bumi selama 1000 tahun sebelum penyempurnaan akhir karya pembebasan Allah dalam langit dan bumi yang baru (atau kedatangan Kristus sebelum milenium).

Pokok-pokok ajarannya sebagai berikut :

- Kedatangan Kristus yang kedua kali didahului oleh “tanda-tanda jaman” yaitu penginjilan kepada bangsa-bangsa, penganiayaan yang hebat di mana Antikristus mengumpulkan pengikut-pengikutnya untuk menyerang gereja.
- Pada akhir masa penganiayaan, Kristus tiba-tiba nampak dalam awan-awan. Pada saat Yesus datang kembali itu, orang-orang percaya yang telah meninggal dibangkitkan terlebih dahulu, orang-orang yang masih hidup akan diubah, dan kedua kelompok ini akan terangkat untuk bertemu Tuhan di udara. Inilah yang disebut dengan *post tribulation rapture* (pengangkatan orang percaya terjadi setelah penganiayaan).
- Setelah pertemuan di udara ini, Kristus akan turun ke bumi dengan gereja-Nya sebagai mempelai perempuan-Nya (Wahyu 19:6-10). Pemerintah Antikristus berakhir. Pada waktu ini ataupun pada waktu sebelumnya, sebagian besar orang Yahudi akan bertobat dan menerima Kristus sebagai Mesias mereka. Kemudian akan ada pengadilan domba dan kambing yang memisahkan orang benar dari orang yang tidak benar.
- Setelah itu Kristus mendirikan kerajaan 1000 tahun dan Ia (dengan dapat dilihat) memerintah seluruh dunia dengan tangan besi dan semua orang tebusan-Nya memerintah bersama-Nya. Kerajaan 1000 tahun ini bukan sesuatu yang final, karena dosa dan kematian masih ada.
- Pada akhir kerajaan 1000 tahun, setan yang diikat selama masa ini akan dilepaskan dan akan pergi membohongi bangsa-bangsa lagi. Ia akan mengumpulkan bangsa-bangsa yang memberontak guna mengadakan perang melawan orang-orang percaya, tetapi mereka akan dihancurkan oleh api dari surga dan dibuang ke lautan api.
- Setelah milenium berakhir, pemenuhan segala sesuatu secara sempurna terjadi, dan pada waktu itu kebangkitan kedua terjadi, kebangkitan orang-orang yang tidak percaya, pengadilan akhir untuk semua manusia (baik yang percaya maupun yang tidak) di hadapan tahta putih yang besar akan berlangsung, orang-orang percaya akan mendapatkan hidup yang kekal sedangkan orang-orang yang tidak percaya dihukum dalam kematian yang kekal (lautan api).
- Kristus kemudian mendirikan langit dan bumi yang baru, inilah akhir jaman. Anak yang telah menang, yang telah menaklukkan ketiga musuh-Nya yaitu Antikristus, setan dan kematian, mengembalikan kerajaan kepada Bapa sehingga Allah menjadi semua dalam semua (1 Korintus 15:24-28).

Kalau kaum Amilenialis menggunakan penafsiran progresif paralel, maka kaum Premilenialis menggunakan penafsiran progresif kronologis. Penafsiran progresif kronologis memandang Wahyu 20 sebagai kelanjutan dari Wahyu 19. Karena Wahyu 19 menggambarkan kedatangan Kristus yang kedua kali, maka Wahyu 20 pasti menceritakan kejadian-kejadian yang mengikuti kedatangan kedua tersebut. Kaum Premilenialis menafsirkan pengikatan setan, milenium, dan kedua kebangkitan dalam Wahyu 20 secara harafiah.

4. DISPENSASIONALISME

Definisi dan pokok ajaran

Dispensasionalisme adalah salah satu tipe Premilenialisme, yang percaya bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali akan mendahului milenium. Tapi ada beberapa perbedaan dari Premilenialisme Historis, yaitu dalam hal pengangkatan gereja yang akan terjadi sebelum masa penganiayaan, dan

dalam hal perbedaan antara Israel dan gereja. Nama "Dispensasionalisme" berasal dari tulisan -tulisan J.N. Darby dan Scofield Reference Bible yang membagi sejarah manusia atas 7 periode atau "dispensasi" yang berbeda. Suatu dispensasi adalah suatu periode waktu di mana manusia diuji dalam hal ketaatannya terhadap beberapa pernyataan khusus kehendak Allah. Jadi Dispensasionalisme adalah suatu pendekatan teologis terhadap Alkitab yang membagi sejarah suci ke dalam sejumlah dispensasi, di mana dalam setiap dispensasi Allah berhubungan dengan umat-Nya dengan cara yang berbeda. Dispensasi terakhir dari dispensasi-dispensasi dalam sejarah suci adalah seribu tahun pemerintahan Kristus di bumi.

Pokok-pokok penting ajarannya :

- Perjanjian Lama berisi banyak janji mengenai kerajaan Allah di bumi pada masa yang akan datang, yang melibatkan Israel sebagai umat Perjanjian-Nya yang mula-mula. Beberapa bagian dalam kitab Mazmur dan nabi-nabi menubuatkan bahwa umat Israel pada suatu waktu di masa yang akan datang akan sekali lagi dikumpulkan di tanah Kanaan (Mazmur 72:1-20; Yesaya 2:1-4; 11:1-9, 11-16; 65:18-25; Yeremia 23:5-6; Amos 9:11-15; Mikha 4:1-4; Zakaria 14:1-9, 16-21). Bagian-bagian Alkitab ini juga menyatakan bahwa Israel akan menikmati masa kemakmuran dan penuh berkat, dan akan mempunyai tempat istimewa di tengah-tengah bangsa lain, dan akan hidup di bawah kemurahan dan pemerintahan yang sempurna dari Mesias mereka yang adalah keturunan Daud. Karena belum satu pun dari janji-janji ini terpenuhi, maka kaum Dispensasionalis mengharapkan bagian Alkitab ini akan dipenuhi selama pemerintahan 1000 tahun Kristus.
- Ketika Kristus ada di bumi, Ia menawarkan kerajaan surga kepada orang-orang Yahudi pada masa-Nya. Orang-orang Yahudi pada masa itu ternyata telah menolak kerajaan tersebut. Karenanya pendirian kerajaan tersebut ditunda sampai masa milenium.
- Karena kerajaan surga dalam bentuk "nyatanya" yang ditawarkan Kristus telah ditolak oleh orang-orang Yahudi, Kristus sekarang mendahului mendirikan gereja. Tujuan gereja adalah untuk mengumpulkan orang-orang percaya, terutama mereka yang bukan Yahudi tetapi secara inklusif termasuk orang-orang Yahudi, sebagai tubuh Kristus. Gereja menjadi semacam "parenthesis" (sisipan) dalam rencana Allah yang menginterupsi program yang telah Allah nubuatkan bagi Israel. Maka Dispensasionalisme membedakan secara tegas antara Israel dan gereja.
- Kedatangan kembali Kristus akan terjadi dalam 2 fase. Fase pertama adalah yang disebut pengangkatan, yang dapat terjadi setiap saat. Pada fase pengangkatan ini, terjadilah kebangkitan semua orang percaya termasuk orang-orang kudus dalam Perjanjian Lama dan orang-orang percaya yang masih hidup tiba-tiba diubah dan dimuliakan. Orang-orang percaya yang akan dibangkitkan dan yang diubahkan terangkat ke awan-awan untuk bertemu di udara dengan Kristus yang turun dari surga. Tubuh orang-orang percaya ini, yang disebut gereja, sekarang naik ke surga bersama Kristus untuk merayakan pesta perkawinan anak domba yang berlangsung selama 7 tahun.
- Periode 7 tahun yang mengikuti adalah pemenuhan nubuat dalam kitab Daniel tentang minggu ketujuh puluh (Daniel 2:24-27). Selama periode 7 tahun ini, sementara gereja tetap di surga, sejumlah kejadian akan terjadi di bumi : penganiayaan yang besar (Daniel 9:27), Antikristus, penghakiman yang mengerikan atas penghuni dunia ini, sisa Israel akan bertobat dan mengakui Yesus sebagai Mesias, sisa Israel ini akan mulai memberitakan Injil Kerajaan, melalui kesaksian sisa Israel sejumlah besar orang kafir akan menjadi percaya (Wahyu 7:9), raja-raja di bumi dan angkatan perang binatang dan nabi-nabi palsu sekarang berkumpul untuk menyerang umat Allah dalam perang Armageddon.
- Pada akhir periode 7 tahun, Kristus kembali ke bumi dalam kemuliaan, bersama dengan gereja-Nya. Beberapa kejadian akan terjadi saat ini. Kristus akan menghancurkan musuh-musuh-Nya, dan dengan demikian mengakhiri perang Armageddon. Si jahat akan diikat, dan dimeteraikan di sana untuk 1000 tahun, periode ini dimengerti secara harafiah. Bangsa Israel akan dikumpulkan kembali di Palestina. Sebagian besar dari mereka akan bertobat kepada Kristus dan diselamatkan, sebagai pemenuhan nubuat dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Akan ada kebangkitan

untuk orang-orang kudus yang mati pada masa 7 tahun penganiayaan, mereka akan bergabung dengan orang-orang kudus dan orang-orang yang sudah diubahkan yang merupakan gereja yang terangkat ke surga. Kemudian ada pengadilan orang-orang kafir (Matius 25:31-46), dan setelah itu ada pengadilan atas Israel (Yehezkiel 20:33-38). Orang-orang kafir yang telah memperlakukan saudara-saudara Kristus dengan baik (orang-orang Yahudi ataupun orang-orang yang percaya) dan orang-orang Israel yang telah bertobat akan memasuki pemerintahan milenium dan menikmati berkat-berkat-Nya.

- Kerajaan 1000 tahun sekarang didirikan. Kristus memerintah dari tahta Yerusalem dengan orang-orang Yahudi sebagai pimpinan yang berwenang. Tak seorangpun dari mereka yang adalah orang-orang percaya yang dibangkitkan¹. Warga Kerajaan 1000 tahun ini adalah manusia-manusia sebagaimana biasanya. Mereka akan kawin dan melahirkan dan kebanyakan dari mereka akan mati sebelum milenium berakhir. Milenium ini akan menjadi jaman keemasan, masa penuh kemakmuran, produktivitas dan perdamaian. Bumi akan penuh dengan kemuliaan Allah seperti air menutup lautan. Ibadah akan terpusat di sekitar Bait Allah yang dibangun lagi di Yerusalem dan hewan-hewan korban akan menjadi persembahan peringatan untuk mengenang kematian Kristus bagi manusia.
- Mendekati akhir milenium, setan akan dilepaskan. Ia akan mengumpulkan orang-orang percaya yang tidak lahir baru, dan akan menyerang "perkemahan orang-orang kudus." Kristus akan menghancurkan pemberontakan yang terakhir ini dan melemparkan setan ke dalam lautan api.
- Sebelum akhir milenium, semua orang-orang percaya yang telah mati pada masa milenium akan dibangkitkan.
- Setelah milenium, semua orang yang tidak percaya akan dibangkitkan, dihakimi di hadapan tahta putih yang besar dan dibuang ke lautan api (kematian kedua). Yerusalem surgawi, tempat kediaman orang-orang kudus yang diangkat sebelum penganiayaan, akan turun ke bumi. Allah dan umat-Nya sekarang tinggal bersama dalam keadaan yang sempurna dan kekal, tetapi saat itu tetap ada perbedaan antara orang-orang Yahudi dan non-Yahudi yang telah ditebus.

5. KESIMPULAN

Setelah meneliti berbagai pandangan milenium dalam sejarah, kita harus mengakui bahwa ada masalah teologis yang serius dengan doktrin milenium. Umumnya kita dapat membagi masalah-masalah itu atas dua kelompok :

- Masalah mengenai bagaimana seseorang dapat menafsirkan milenium dalam Wahyu 20 secara akurat. Setiap pandangan mempunyai kesulitan-kesulitan dalam cara mereka menafsirkan milenium ini.
- Masalah mengenai bagaimana setiap pandangan memahami milenium dalam terang apa yang seluruh Alkitab katakan atau tidak kontradiksi dengan bagian lain dalam Alkitab. Nampaknya hanya Amilenialisme yang tidak mempunyai kesulitan dalam menghadapi masalah yang kedua ini. Postmilenialisme tidak cocok dengan Matius 24 dan 2 Tesalonika 2. Kebanyakan gambaran-gambaran PB mengenai pemenuhan/penggenapan terjadi pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali, dan Premilenialisme tidak cocok dengan hal itu. Mengapa Kristus yang dimuliakan harus datang kembali ke dunia untuk memerintah musuh-musuh-Nya dengan gada besi dan masih harus menanggung perlawanan terhadap kedaulatan-Nya?

6. PENGAMATAN SINGKAT ESKATOLOGI PB

Banyak ahli setuju bahwa kitab Apokaliptis sebagai bagian dari Alkitab harus ditafsirkan dalam keselarasan dengan ajaran seluruh Alkitab. Amilenialis melihat Alkitab sebagai suatu unit yang tidak berisi kontradiksi. Karenanya mereka percaya bahwa Kitab Wahyu mengatakan secara simbolis apa yang seluruh PB katakan dalam bahasa yang jelas. Di sini kita akan melihat secara singkat berapa jauh penafsiran Amilenialisme atas Wahyu 20 cocok dengan bagian-bagian Eskatologis PB.

- Pengajaran Yesus mengenai kedatangan-Nya yang kedua. Perumpamaan tentang Gandum dan Lalang (Matius 13:24-30, 36-43). Percakapan tentang akhir jaman (Matius 24, Markus 13:1-37, Lukas 21:5-36). Penghakiman domba dan kambing (Matius 25:31-46).
- Pengajaran Paulus mengenai kedatangan kedua (1 Kor 15:21-26, 1 Kor 15:50-54, 1 Tes 4:13-18, 2 Tes 1:7-10, 2 Tes 2:1-10).
- Pengajaran surat Petrus tentang kedatangan Yesus yang kedua (2 Petrus 3:1-13).

Kesimpulan

Dari perikop-perikop di atas, kita dapat menyimpulkan sketsa eskatologi PB adalah sebagai berikut :

- Kerajaan Anak Manusia sudah ada sejak masa ini (jaman akhir), dan orang-orang percaya dan anak-anak si jahat masih dibiarkan hidup bersama-sama sampai hari terakhir (masa menuai).
- Tanda-tanda jaman sudah ada sekarang dan masih terus akan ada pada masa mendatang. Kedatangan Kristus yang kedua kali akan didahului oleh tanda-tanda tertentu yang sudah terjadi sejak awal masa Kekristenan dan akan memuncak sesaat sebelum kedatangan-Nya.
- Kedatangan Kristus kedua kali merupakan peristiwa tunggal (artinya tidak terdiri atas dua atau beberapa tahap).
- Pada saat Kristus datang kembali, akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang yang percaya maupun yang tidak.
- Sesudah kebangkitan, orang-orang percaya yang masih hidup akan tiba-tiba diubah dan dimuliakan (1 Korintus 15:51-51).
- Pengangkatan orang percaya saat itu terjadi.
- Lalu ada penghakiman terakhir, semua orang menghadap tahta pengadilan Kristus.
- Setelah penghakiman, masing-masing mendapat tempat kekekalan. Maka tidak ada kerajaan 1000 tahun antara kedatangan Tuhan kedua kali dan masa akan datang yang kekal. Maka penafsiran Amilenialisme cocok dengan eskatologi PB.


